

PEMANFAATAN BONGGOL JAGUNG UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN DI DESA LEDOKDAWAN KECAMATAN GEYER KABUPATEN GROBOGAN JAWATENGAH

**Rahmawati,¹ Sri Mulyani,² Sarah Rum Handayani,³ Siti Nurlaela,⁴ Rita Noviani,⁵
Siti Arifah,⁶ Mahameru Rosy Rochmatullah,⁷ Rukmini,⁸ Suprihati,⁹
Yuwita Ariessa Pravasanti,¹⁰ Muqorobin¹¹**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sebelas Maret

⁷Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{8,9,10,11}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : rukmini.stie.aas@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan sampah bonggol jagung yang selama ini belum dimanfaatkan menjadi salah satu potensi ekonomi di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pendapatan Desa Ledokdawan. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi mengenai potensi sampah bonggol jagung, kriya bonggol jagung, dan manajemen pemasaran hasil produk bonggol jagung yang ada di Desa Ledokdawan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang yang terdiri atas unsur PKK dan pemuda/pemudi Desa Ledokdawan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mengurangi sampah bonggol jagung dan meningkatkan ekonomi masyarakat, yang selanjutnya dapat menjadi pendukung potensi Desa Ledokdawan menjadi desa wisata di Kabupaten Grobogan.

Kata kunci: bonggol jagung, kriya, ekonomi masyarakat, desa wisata, Ledokdawan.

1. LATAR BELAKANG

Desa Ledokdawan terletak di Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah 1.896,3 Ha. Desa Ledokdawan berbatasan dengan Kecamatan Toroh di sebelah utara, berbatasan dengan hutan di sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Sobo sebelah barat, dan berbatasan dengan Desa Geyer sebelah timur. Wilayah Desa Ledokdawan didominasi hutan, sawah, dan pemukiman warga. Hutan Desa Ledokdawan seluas 1.278,3 Ha ditumbuhi pohon mahoni, sono, jati, dan akasia, dan persawahan seluas kurang lebih 45,7 Ha (ledokdawan-grobogan.desa.id). Potensi hasil perkebunan dan peternakan dan menjadi produk unggulan di Kabupaten Grobogan meliputi: padi, jagung, melon, sapi potong, genteng press, batu kapur, dan meubel / furniture (<https://grobogan.go.id/pemerintahan/desa/desa-di-kec-geyer/778-desa-juworo-kec-geyer>).

Pengabdian Kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk membantu menggali potensi wisata di Desa Ledokdawan berupa pemanfaatan limbah bonggol jagung yang selama ini hanya menjadi sampah (Suherman dkk., 2022). Selanjutnya hasil pemanfaatan limbah bonggol jagung ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga pendapatan Desa Ledokdawan. Keunggulan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya upaya yang sinergi antara konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan limbah menjadi produk yang lebih bernilai guna dan bernilai ekonomis. Inovasi yang diusulkan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam rangka mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat melalui penanggulangan limbah. Kegiatan yang diusung

melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menjadi solusi bagi permasalahan yang ada yakni perlunya peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di Desa Ledokdawan yang berada di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan limbah bonggol jagung menjadi produk bernilai guna dan bernilai ekonomis.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menghasilkan produk olahan limbah bonggol jagung yang dapat dijual.
- c. Kontribusi dosen-dosen UNS untuk mempublikasikan karya ilmiah melalui kegiatan workshop dan penulisan artikel.
- d. Memberikan kesempatan pada dosen dan mahasiswa di lingkungan UNS untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan pengabdian berskala nasional dan membiasakan diri memasuki pergaulan akademik nasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Persiapan.
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ledokdawan ini diawali dengan beberapa kegiatan persiapan diantaranya: pembentukan panitia kerja dan pengajuan pendanaan melalui proposal kegiatan.
- b. Pelaksanaan.
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan penyampaian materi mengenai pengembangan desa wisata melalui optimalisasi potensi yang ada, diantaranya potensi sampah bonggol jagung, pelatihan/praktik membuat kerajinan hiasan dari bonggol jagung, dan manajemen pemasaran hasil produk bonggol jagung. Sasaran kegiatan ini adalah warga masyarakat setempat dari unsur ibu-ibu PKK desa dan dari unsur pemuda/pemudi desa.
- c. Evaluasi dan Pelaporan
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan beberapa kegiatan diantaranya: penyusunan laporan kegiatan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Tahapan persiapan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Pada tahapan kegiatan persiapan ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait mengenai permasalahan yang dihadapi, potensi yang ada, serta kondisi yang diharapkan oleh masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer kabupaten Grobogan. Dari hasil koordinasi dengan berbagai pihak ini selanjutnya tim merumuskan solusi yang akan ditawarkan kepada masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan bonggol jagung bagi warga masyarakat Desa Ledokdawan. Materi pelatihan diberikan oleh tim yang kompeten di bidangnya. Pada dasarnya pemanfaatan limbah bonggol jagung dapat memberikan manfaat ekonomis dimana pemanfaatan bonggol jagung ini dapat mengurangi limbah pertanian, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan menambah nilai ekonomis dari tanaman jagung. Produk dari bonggol jagung diantaranya dapat berupa:

- ✓ Pakan ternak, dimana bonggol jagung dapat diolah menjadi pakan ternak yang bernutrisi tinggi (Mujahidin dkk., 2022).

- ✓ Briket, dimana bonggol jagung dapat diolah menjadi briket sebagai alternatif bahan bakar yang lebih aman bagi masyarakat (Faizah dkk., 2022; Aryani dkk., 2017).
- ✓ Pupuk organik, dimana bonggol jagung dapat dijadikan kompos untuk pupuk organik dan aman digunakan untuk berbagai jenis tanaman (Novianto & Wahyuni, 2023; Mautuka dkk., 2022).
- ✓ Handicraft, dimana bonggol jagung dapat dijadikan bahan dasar untuk kerajinan tangan yang dapat digunakan sebagai hiasan di rumah-rumah warga masyarakat (Wahmuda dkk., 2015).

Berikut disajikan gambar produk hasil olahan limbah bonggol jagung.



Gambar 1. Produk dari Bonggol Jagung

Gambar 1 merupakan produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan limbah bonggol jagung. Pelatihan yang dilaksanakan di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan ini berfokus terutama pada pemanfaatan bonggol jagung menjadi produk handycraft. Untuk kegiatan ini, beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

1. Pemilihan bonggol, yakni memilih bonggol jagung yang kering dan berkualitas, agar nantinya produk yang dihasilkan juga menjadi produk yang lebih berkualitas.
2. Pembersihan, yakni proses membersihkan bonggol dari kotoran dan sisa jagung.
3. Desain, yakni merancang bentuk dan model handicraft yang dibutuhkan atau diinginkan oleh masyarakat secara umum.
4. Pengerjaan, yakni menggunakan alat dan teknik tertentu untuk membentuk handicraft, serta
5. Finishing, yakni pemberian lapisan pelindung atau pewarnaan agar penampilan produk yang dihasilkan menjadi lebih indah.

Terdapat berbagai jenis handycraft yang dapat dihasilkan dari limbah bonggol jagung. Adapun

jenis-jenis handicraft dari bonggol jagung diantaranya:

- ✓ Hiasan dinding, dimana bonggol jagung sebagai elemen dekoratif dalam membuat jam dinding di samping alat utamanya yaitu mesin jam.
- ✓ Perhiasan, dimana bonggol jagung dapat dimodifikasi untuk membuat kalung, gelang, atau anting yang unik dan menarik.
- ✓ Dekorasi meja, dimana bonggol jagung dapat diolah sedemikian rupa menjadi hiasan meja seperti centerpiece atau tempat lilin.
- ✓ Aksesori rumah, dimana bonggol jagung dapat diolah juga menjadi hiasan rumah tangga seperti gantungan kunci, frame foto, dan lainnya.
- ✓ Edukasi, dimana modifikasi bonggol jagung dapat diajarkan kepada masyarakat termasuk anak-anak sekolah seperti kegiatan meronce, swipoa, kriya vas bunga, dan lainnya.

Berikut disajikan gambaran produk hasil olahan dan modifikasi bonggol jagung menjadi handicraft yang mempunyai nilai ekonomis yang lebih tinggi.



Gambar 2. Handicraft dari bonggol jagung

Sumber: betanews.id; propertiterkini.com; jatengprof.go.id

Dalam rangka membuat produk tersebut tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan praktek membuat hiasan dari bonggol jagung sebagai berikut:



Gambar 3. Praktek membuat perhiasan dari bonggol jagung

Gambar 3 menunjukkan antusiasme peserta pelatihan dalam membuat produk kerajinan dan perhiasan dengan bahan dasar bonggol jagung. Setelah produk dapat dihasilkan, strategi berikutnya yang harus diperhatikan adalah strategi pemasaran dan strategi bisnis, yang dapat dilakukan dengan melalui beberapa hal berikut:

- Menentukan target pasar.
- Strategi promosi dan pemasaran.
- Penentuan harga berdasarkan biaya produksi dan nilai estetika.
- Kolaborasi dengan komunitas atau toko kerajinan lokal.

Strategi pemasaran tersebut akan dapat berhasil baik dengan adanya kolaborasi, koordinasi, dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat akan

berupaya mewujudkan kolaborasi tersebut untuk dapat menjadi pendorong terwujudnya Desa Ledokdawan menjadi desa wisata yang potensial, yang dapat diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakatnya.



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan

Secara umum para narasumber menyampaikan materi terkait pengembangan desa wisata Desa Ledokdawan. Ke depannya materi yang disampaikan dapat dipergunakan sebagai bahan dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam rangka meningkatkan dan mengoptimalkan potensi wisata di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Hal ini ditujukan dalam rangka meningkatkan pendapatan desa dan meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa terutama di wilayah Desa Ledokdawan. Dengan pemanfaatan limbah bonggol jagung ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya sehingga tujuan pemerintah desa untuk terwujudnya desa wisata dapat terlaksana dengan lebih cepat. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, komitmen dari berbagai pihak diharapkan dapat terus mendorong pengembangan dan inovasi atas potensi yang ada di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

Tahapan terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi dan pelaporan yang dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2023. Hasil dari kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga masyarakat Desa Ledokdawan terkait dengan pemanfaatan limbah bonggol jagung yang semula hanya menjadi sampah, menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis sehingga akan mendorong perekonomian masyarakat sekitar.

4. SIMPULAN & SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk mengurangi sampah bonggol jagung yang sedianya hanya dibuang menjadi limbah, untuk dimanfaatkan dan diolah sedemikian rupa menjadi produk yang lebih bernilai guna dan bernilai ekonomis. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan warga masyarakat yang selanjutnya diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian warga sekitar. Langkah selanjutnya perlu dikuatkan koordinasi dan kolaborasi dari berbagai pihak terkait dalam rangka meningkatkan produk-produk yang menjadi potensi wisata di Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya Desa Ledokdawan menjadi desa wisata di Kabupaten Grobogan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Sebelas Maret, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, ITB AAS Surakarta, Universitas Bandar Lampung (UBL), Universitas Mercu Buana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, STIE Insan Pembangunan Tanjung Pinang dan Pemerintah Desa Ledokdawan Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada BRI dan Bank Mandiri yang telah berkenan menjadi sponsor dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. P., Masturi, M., & Edie, S. S. (2017). Pengembangan Briket Bonggol Jagung sebagai Sumber Energi Terbarukan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 40(1), 20-23.
- Faizah, M., Rizky, A., Zamroni, A., & Khasan, U. (2022). Pembuatan Briket sebagai Salah Satu Upaya Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung di Desa Tampingmojo. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65-68.
- <https://betanews.id/2020/11/di-tangan-ranu-bonggol-jagung-disulap-jadi-kerajinan-yang-unik-dan-menarik.html>
- <https://grobogan.go.id/pemerintahan/desa/desa-di-kec-geyer/778-desa-juworo-kec-geyer>
- <https://jatengprov.go.id/publik/atikoh-kepincut-bonggol-jagung-yang-disulap-jadi-kerajinan-cantik/>
- <https://propertiterkini.com/bonggol-jagung-produk-unik-rejeki-nomplok/>
- <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/ternak/12753-Dibuang-Sayang-Petani-Grobogan-Sulap-Bonggol-Jagung-Jadi-Pakan>
- <https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/potensi-desa.php>
- <https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/profil-desa.php>
- <https://www.ledokdawan-grobogan.desa.id/page/visi-misi-desa-ledokdawan.php>
- Mautuka, Z. A., Maifa, A., & Karbeka, M. (2022). Pemanfaatan Biochar Tongkol Jagung Guna Perbaikan Sifat Kimia Tanah Lahan Kering. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 201-208.
- Mujahidin, B. A., Marfuah, M., Tiara, T., Hidayah, A. N., Alfiani, Y., Nailussaada, D., & Widjaja, H. (2022). Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Pakan Ternak (Silase) di Desa Sendangmulyo, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 4(1), 26-31.
- Novianto, N., & Wahyuni, S. T. (2023). Sosialisasi Dan Demonstrasi Pemanfaatan Limbah

Bonggol Jagung Dan Tanaman Lamtoro Dalam Pembuatan Pupuk Nabati. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 1(1), 75-81.

Suherman, M., Hidayanti, N. S., Utami, L. N., Firdaus, F. R., & Rabbani, M. H. A. (2022). Pemanfaatan Olahan Limbah Bonggol Jagung sebagai Salah Satu Solusi Peningkatan Perekonomian di Desa Tambaksari. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4353-4361.

Wahmuda, F., & Puspitasari, R. (2015, October). Pengembangan Desain Produk dari Tongkol Jagung Berbasis Industri Kreatif. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan "SNTEKPAN"* (Vol. 3, No. 2015, p. 13).